

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dalam mengembangkan kepribadian serta kemampuan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 Pasal 3 tentang pendidikan Nasional, yang menyebutkan.

Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan perlu adanya peran dan tanggung jawab dari berbagai pihak yaitu pemerintah, keluarga dan masyarakat. Salah satu pihak yang langsung berhubungan dengan anak setiap hari adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Menurut Shiddiq (2013, hlm. 34) lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan yang bersifat informal dan kodrati orang tua bertanggung jawab dalam merawat, memelihara, mendidik dan melindungi anak-anaknya agar dapat tumbuh berkembang dengan baik.

Tanggung jawab orang tua merupakan salah satu bentuk dari peran dalam mendidik anak-anaknya. Peran orang tua penting dalam tahap perkembangan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mengasuh, mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk menghantarkan anak agar siap dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang (Maimunawati dan Alif, 2020, hlm. 114). Orang tua yang memberikan peran dengan terlibat dalam kegiatan belajar anak akan berbeda dengan orang tua yang hanya menyerahkan anaknya ke sekolah dalam urusan mendidik anak. Bentuk peran serta orang tua dapat berupa peran fisik dan peran non fisik. Bentuk peran serta fisik dari orang tua berupa pengadaan fasilitas belajar yang memadai di rumah sedangkan bentuk peran serta non fisik dari orang tua dapat berupa pemberian perhatian (Djamarah, 2020, hlm. 41).

Bentuk peran serta orang tua secara fisik dengan memberikan fasilitas belajar yang digunakan untuk memperlancar dan mempermudah proses kegiatan belajar siswa di rumah sehingga siswa akan merasa nyaman untuk melaksanakan

pembelajaran di rumah dan lebih bersemangat dalam belajar. Menurut Hamalik (2014, hlm. 102) terkait dengan fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa ada tiga hal yang perlu mendapat perhatian kita, yakni media atau alat bantu belajar, peralatan perlengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mengait dan mempengaruhi. Secara keseluruhan, ketiga komponen ini memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar.

Saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, siswa yang mempunyai fasilitas belajar yang memadai akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan lancar. Sedangkan siswa yang fasilitas belajarnya kurang atau bahkan tidak mempunyai fasilitas belajar di rumahnya akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru. Dalam menjalankan perannya, orang tua juga memberikan peran non fisik berupa pemberian perhatian kepada anak. Ahmadi dan Supriyono (2013, hlm. 41) berpendapat bahwa “perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain”.

Menurut Widodo, (2020, hlm. 84) peran dari orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara mendukung keberhasilan siswa dan mengapresiasi siswa terhadap pencapaian yang sudah siswa lakukan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Keberhasilan belajar anak dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya, tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan hasil yang diperoleh (Sulfemi, 2018, hlm. 24)

Motivasi belajar siswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi hasil belajar siswa. Menurut Arianti (2019, hlm.4) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Faktor tersebut bisa berasal dari diri siswa maupun berasal dari luar yang disebut faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti kondisi jasmani dan rohani, kemampuan siswa dan cita-cita yang ingin dicapai oleh siswa.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti dari lingkungan belajar, lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga termasuk peran orang tua. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam mempengaruhi motivasi belajar.

Berdasarkan pendapat Maimunawati dan Alif (2020, hlm. 138) mengatakan bahwa peran serta orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, dengan adanya peran dari orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Orang tua yang menjalankan perannya dengan baik dalam kegiatan belajar anak diharapkan akan membuat anak merasa nyaman untuk belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Sedangkan kurangnya peran serta orang tua bisa menjadikan anak merasa kurang diperhatikan bahkan diabaikan, anak akan beranggapan bahwa orang tua mereka tidak peduli dan dapat berdampak pada siswa saat mendapatkan hambatan belajar, karena tidak memiliki motivasi untuk belajar maka hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari guru kelas SDN Purwamekar ibu Sri Katon, S.Pd mengatakan bahwa motivasi belajar setiap siswa di kelas IV berbeda-beda, hal ini berpengaruh pada prestasi dan hasil belajar siswa. Siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua memiliki motivasi belajar yang kurang juga sehingga hasil belajarnya pun kurang. Beberapa siswa dengan hasil belajar yang kurang menyatakan bahwa orang tua mereka kurang memperhatikan kegiatan belajar di rumah. Penelitian ini hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan di Kelas IV Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. Pada penelitian tersebut penulis berasumsi bahwa peran orang tua dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam dengan judul “Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Kuantitatif Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Purwamekar)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua siswa kelas IV SDN Purwamekar?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar?
3. Apakah peran orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran orang tua siswa kelas IV SDN Purwamekar.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan dorongan atau masukan tentang bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa yaitu dengan cara mengontrol waktu dan cara belajar siswa mengontrol perkembangan akademik, kepribadian dan moral siswa sehingga upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa melalui bentuk peran sebagai orang tua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar yang berkaitan dengan peran orang tua dan mampu mengatasi permasalahan siswa terkait rendahnya motivasi belajar.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya bentuk peran orang tua yang diberikan kepada anak di rumah. Melalui rapat komite sekolah, guru dapat memberikan pengertian kepada orang tua agar orang tua memberikan berbagai perhatian dan fasilitas sederhana guna menunjang motivasi belajarnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti dalam mengetahui peran orang tua terhadap motivasi siswa sekolah dasar sehingga dapat mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017, hlm. 69). Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

H_a yaitu “ada pengaruh yang positif antara peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar”
Ketentuan: Bila $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > +t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

H_0 yaitu “tidak ada pengaruh yang positif antara peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN Purwamekar”.
Ketentuan: Bila $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \leq +t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang isi dari skripsi ini, maka pembahasan dilakukan secara sistematis yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang di dalamnya berisi peran orang tua dan motivasi belajar dan penelitian relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menyajikan tentang berbagai metode penelitian yang meliputi desain penelitian berupa pendekatan dan metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan kajian mengenai hasil yang di dapat berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap motivasi siswa dan peran orang tua.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bab penutup yang berkaitan dengan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA